

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL PADA SAHAM – SAHAM INDEK LQ-45
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INDEKS TUNGGAH DI BEI
PERIODE 2006 SAMPAI 2010**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

ADI SULISTYO

NPM. 0742010048

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL PADA SAHAM – SAHAM INDEKS LQ 45 DENGAN MENGGUNAKAN METODE INDEKS TUNGGAL DI BEI PERIODE WAKTU 2006 SAMPAI 2010”. Penulisan laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar S1 Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak RY. Rusdianto.Sos M.Si selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan pengarahan serta dorongan sejak awal hingga akhir penyusunan laporan skripsi ini.

Penyusunan laporan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Suparwati, Dra, M.Si, sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Sadjudi, Drs, SE, M.Si, sebagai ketua Progdil Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Nurhadi, Drs, M.Si, sebagai sekretaris Progdil Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Semua keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materiil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga terjadi kesempurnaan dalam penulisan laporan skripsi ini.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Teori Manajemen Keuangan	7
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.3 Investasi	9
2.3.1 Pengertian Investasi.....	9

2.3.2 Manajemen Investasi.....	11
2.3.3 Jenis-Jenis Investasi	12
2.3.4 Tujuan Investasi.....	12
2.3.5 Proses Investasi.....	12
2.4 Pasar Modal	13
2.4.1 Pengertian Pasar Modal dan Bursa Efek	14
2.4.2 Fungsi dan Peranan Pasar Modal	14
2.4.3 Bentuk – bentuk Pasar Modal.	15
2.4.4 Pelaku Pasar Modal	16
2.4.5 Faktor – factor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal	17
2.4.6 Instrumen pasar modal	19
2.4.7 Resiko investasi di pasar modal	20
2.5 Saham	21
2.5.1 Pengertian Saham	22
2.5.2 Jenis – jenis saham	22
2.5.3 Keuntungan investasi dalam bentuk saham	22
2.5.4 Resiko investasi dalam bentuk saham.....	24
2.5.5 Indeks Harga Saham.....	24
2.6 Suku Bunga.....	25
2.6.1 Pengertian Suku Bunga.....	27
2.6.2 Macam – macam Suku Bunga	28
2.7 Teori Portofolio	28
2.7.1 Pengertian teori portofolio.....	28
2.7.2 Strategi Portofolio Saham.....	29
2.7.3 <i>Return</i> Portofolio	31
2.7.4 Resiko Portofolio.....	31
2.7.5 Beta Portofolio	31
2.7.6 Evaluasi Kinerja Portofolio.....	32

2.8 Model Indeks Tunggal	33
2.8.1 Latar belakang Model Indeks Tunggal	33
2.8.2 Model Indeks Tunggal dan komponen <i>returnnya</i>	34
2.8.3 Asumsi Model Indeks Tunggal.....	34
2.8.4 Varian <i>return</i> saham dalam Model Indeks Tunggal	35
2.8.5 Portofolio Optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal.....	35
2.8.6 Analisis Portofolio Menggunakan Model Indeks Tunggal.....	37
2.9 Kerangka Berpikir	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 40
3.1 Definisi Operasional dan pengukuran variable.....	40
3.2 Teknik Penentuan Sampel	40
3.3 Teknik pengumpulan data	41
3.3.1 Jenis Data	43
3.3.2 Sumber data.....	43
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Data.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal	55
4.1.1.2 Sejarah Singkat PT.Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.1.3 Visi dan Misi PT.Bursa Efek Indonesia.....	61
4.1.1.4 Struktur Organisasi PT.Bursa Efek Indonesia.....	61
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.1.2.1 Profil Perusahaan yang menjadi sampel.....	62

4.1.2.2 Perkembangan Indeks LQ 45.....	82
4.1.2.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI.....	86
4.2 Analisis Data	87
4.2.1 Perhitungan <i>Return</i> Saham Individu (R_i) dan <i>Return Ekspektasi</i> saham Individu ($E(R_i)$)	87
4.2.2 Perhitungan <i>Return</i> Pasar (R_m) dan <i>Return ekspektasi</i> Pasar ($E(R_m)$) ..	88
4.2.3 Perhitungan Beta Individu (β_i)	89
4.2.4 Perhitungan Alfa individu (α_i)	90
4.2.5 Perhitungan Varian Return Pasar (σ_m^2)	91
4.2.6 Perhitungan Tingkat Resiko tidak sistematis (σ_{ei}^2)	92
4.2.7 Perhitungan Tingkat Resiko Total (σ_i^2)	93
4.2.8 Perhitungan <i>Return</i> Bebas Resiko (RBR atau $E(R_f)$)	94
4.2.9 Perhitungan <i>Excess Return to Beta</i> (ERB)	94
4.2.10 Perhitungan Proporsi Dana (W_i)	98
4.2.11 Perhitungan Alfa Portofolio (α_p) dan Beta Portofolio (β_p)	98
4.2.12 Perhitungan <i>Return Ekspektasi</i> Portofolio ($E(R_p)$) dan Resiko Portofolio (σ_p^2) dihitung dengan menggunakan rumus (3.19) dan (3.20)	100
4.3 Pembahasan	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 SARAN	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

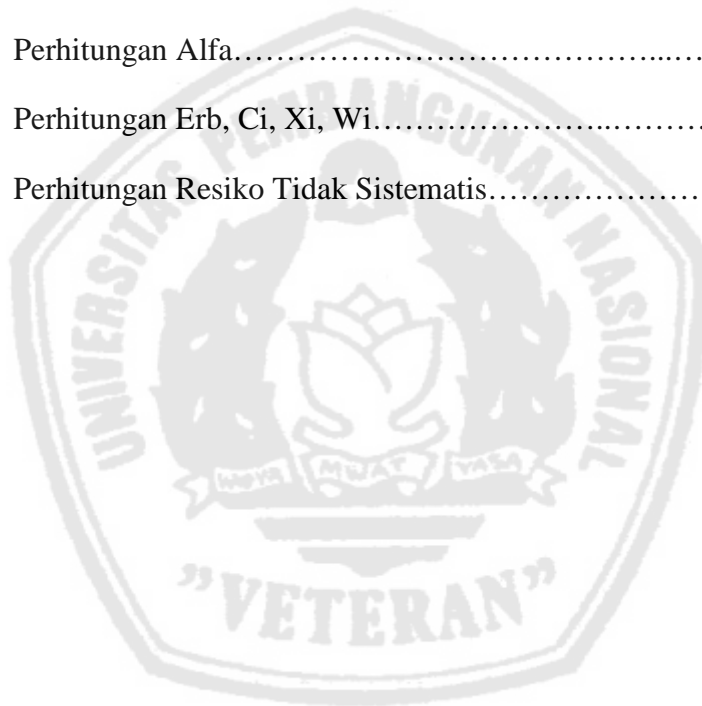
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur organisasi BEI.....	62
Gambar 4.2 Perkembangan Indeks LQ 45.....	85
Gambar 4.3 Perkembangan SBI.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Harga Penutupan Saham Bulanan.....	111
Lampiran 2. Perhitungan R_i , $E(R_i)$, Varian, SD.....	115
Lampiran 3. Perhitungan R_m , dan $E(R_m)$,	119
Lampiran 4. Perhitungan Beta.....	120
Lampiran 5. Perhitungan Alfa.....	121
Lampiran 6. Perhitungan Erb , C_i , X_i , W_i	122
Lampiran 7. Perhitungan Resiko Tidak Sistematis.....	123



ABSTRAKSI

Adi Sulistyo, Analisis Portofolio Optimal pada saham – saham indeks Lq 45 dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal di Bei periode waktu 2006 sampai 2010

Investor yang rasional menginvestasikan dananya ke dalam saham efisien, yaitu saham yang mempunyai *return* tinggi dengan risiko minimal. Sampel dalam penelitian ini menggunakan saham yang aktif pada LQ 45 berdasarkan volume penjualannya, yaitu saham yang volume penjualannya di atas 10 juta lembar. Tujuan penelitian adalah untuk membentuk portofolio optimal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 saham yang menjadi kandidat portofolio dari 45 saham yang diteliti dengan nilai *Ci* (*cut-of-point*) sebesar 2.47 %.

Portofolio optimal dibentuk oleh 8 saham yang mempunyai *excess returns to beta* (ERB) terbesar, yaitu UNVR nilai ERBnya sebesar 21.5 %, AALI nilai ERBnya sebesar 12.15%, UNTR nilai ERBnya sebesar 3.49 %, INDF nilai ERBnya sebesar 2.89 %, ASII nilai ERBnya sebesar 2.88 %, BMRI nilai ERBnya sebesar 2.74 %, BBKA nilai ERBnya sebesar 2.65 %, dan SMCB nilai ERBnya sebesar 2.54 %.

Proporsi dana dari kedelapan saham tersebut adalah UNVR sebesar 59.10 %, AALI sebesar 3.63 %, UNTR sebesar 17.63 %, INDF sebesar 7.60 %, ASII sebesar 8.30 %, BMRI sebesar 2.85 %, BBKA sebesar 0.89 %, dan SMCB sebesar 0 %.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa investor yang rasional akan menginvestasikan dananya ke dalam portofolio optimal yang terdiri dari saham UNVR, AALI, UNTR, INDF, ASII, BMRI, BBKA, dan SMCB karena saham - saham tersebut memberikan *return* tinggi dengan tingkat risiko yang relatif rendah.

Kata Kunci: Model Indeks Tunggal, kandidat portofolio, portofolio optimal, *expected return*, *excess return to beta*, *cut-off-rate*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak khususnya masyarakat bisnis. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu *alternative* dan sarana investasi yang menarik bagi para pelaku pasar modal. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatnya masyarakat bisnis untuk mencari *alternative* sumber pembiayaan usaha selain bank. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan tanpa harus membayar beban bunga tetap seperti jika meminjam ke bank.

Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*) dan Bursa Efek Surabaya (*Surabaya Stock Exchange*). Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang dipengaruhi oleh penggabungan tersebut, maka pada tanggal 1 November 2007 BEJ dan BES resmi bergabung dengan nama BEI. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi sesuai dengan keberanian mengambil resiko dimana para investor akan memaksimalkan *return* yang dikombinasikan dengan resiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya.

Dalam melaksanakan kegiatan investasi, seorang investor dihadapkan pada dua hal yaitu tingkat pengembalian dan juga risiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian. Investasi dapat dilakukan dalam dua bentuk, investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik dan lainnya. Bentuk lain investasi pada *financial asset* dapat dilakukan pada pasar uang (berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, dan lainnya) maupun pasar modal (berupa saham, obligasi, dll).

Investor pada umumnya merupakan pihak yang sangat tidak menyukai risiko tetapi menginginkan *return* yang maksimal. Pasar modal menjadi pilihan yang tepat di kalangan investor, karena menjanjikan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi di sektor *real asset* maupun di pasar uang. Meskipun investasi di pasar modal menjanjikan tingkat *return* yang lebih tinggi, namun kita perlu ingat bahwa semakin besar *return*, maka tingkat risikonya akan semakin besar pula. Untuk itulah sebagai seorang investor hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan *return optimal* pada tingkat risiko yang minimal. Maka para investor meminimalkan risiko yang mereka tanggung dengan melakukan diversifikasi, diversifikasi dapat diwujudkan dengan cara mengkombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi, dengan kata lain mereka membentuk portofolio.

Banyaknya jumlah perusahaan yang *listing* di BEI, membuat para investor bingung untuk menentukan pilihan yang tepat, saham mana yang aman, terbaik dan layak untuk dibeli. Maka dari itu BEI berusaha membantu

para investor untuk menentukan pilihannya dengan membuat suatu indeks yang dikenal sebagai *indeks liquid 45* (LQ-45). Indeks ini terdiri dari saham – saham yang memiliki kapitalisasi pasar besar dan likuiditas yang tinggi.

Walaupun saham *indeks liquid 45* (LQ-45) merupakan saham pilihan yang memiliki kapitalisasi pasar besar dan likuiditas yang tinggi tetapi dalam melakukan portofolio saham *indeks liquid 45* (LQ-45) seorang investor tetap harus memperhatikan tingkat suku bunga yang berlaku yang diwakili oleh suku bunga Bank Indonesia (SBI) serta harus memperhatikan harga tiap – tiap saham yang akan dimasukkan dalam portofolio karena harga saham akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham individu.

Dalam memilih saham yang akan dimasukkan dalam portofolio, seorang investor harus menghindari naluri spekulasi dan harus bersikap analisis dalam menentukan kombinasi saham, proporsi dana untuk masing – masing saham, serta tingkat keuntungan dan tingkat resiko. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis portofolio, salah satunya adalah metode Model Indeks Tunggal. Saham – saham yang dimasukkan ke dalam rangkaian portofolio merupakan saham – saham yang memiliki kinerja yang baik. Penilaian kinerja saham ditentukan dengan menggunakan rasio ERB (*excess return to beta*).

Analisis dilakukan dengan menghitung koefisien beta yang mencerminkan tingkat risiko dan tingkat *return* masing – masing saham yang diamati, dengan diketahuinya tingkat return saham dan koefisien beta, kita

dapat menentukan *excess return to beta* (ERB) yang mencerminkan tingkat keuntungan yang sangat mungkin dapat dicapai. Untuk mendapatkan ERB yang dikatakan tinggi, diperlukan sebuah titik pembatas (C^*). Dengan menentukan titik pembatas (C^*) akan diketahui saham – saham yang memiliki nilai ERB yang tinggi, yang juga merupakan saham – saham yang memiliki tingkat keuntungan yang optimal dengan tingkat risiko yang minimal. Dengan Model Indeks Tunggal, juga dapat ditentukan besarnya proporsi dana yang akan diinvestasikan.

Model indeks tunggal yang dikembangkan Sharpe (1963) merupakan suatu model penyederhanaan analisis portofolio atas proses investasi model Markowitz yang membutuhkan input data dan perhitungan yang jauh lebih sedikit. Model ini beranggapan *return* saham berhubungan linier dengan *return* pasar.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis portofolio optimal pada saham – saham indeks LQ-45 dengan menggunakan metode indeks tunggal di BEI “**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kombinasi portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham – saham indeks LQ 45 tahun 2006 sampai tahun 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal pada saham – saham indeks LQ 45 tahun 2006 sampai tahun 2010?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini anatara lain adalah

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai media implementasi teori – teori portofolio khususnya Model Indeks Tunggal.
2. Sebagai tambahan wawasan informasi tentang investasi di Pasar Modal. Khususnya validitas saham LQ 45 dalam pembentukan portofolio optimal yang dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi investor untuk menanamkan dananya di Pasar Modal , khususnya dalam analisis untuk pembentukan portofolio untuk investasi yang optimal.